

PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV-V SEKOLAH DASAR NEGERI 5 MATARAM

Sulistia Dwiana Putri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: sulistiadwianaputri@gmail.com

Received: 30 Juni 2024

Accepted: 30 September 2024

Published: 30 September 2024

Abstrak

Ekstrakurikuler Pramuka memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter, mengembangkan keterampilan sosial, dan memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa di Sekolah Dasar. Studi ini bertujuan untuk mendalami peran ekstrakurikuler Pramuka dalam pendidikan siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 5 Mataram. Metode kegiatan pengabdian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis data pada kegiatan pengabdian ini menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana dengan tahapan kondensasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diantaranya adalah baris berbaris, tali temali dan semaphore dapat memberi peran dalam penanaman karakter siswa. Karakter siswa yang ditanamkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah disiplin, tanggung jawab, teliti, tanggap & cermat serta Berani & loyal. Penanaman karakter siswa ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan menggunakan metode pengajaran, tugas spontan, kerja sama, demonstrasi, punishment, kerja lapangan. Karakter yang ditumbuhkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat pada keseharian siswa dan kegiatan belajar mengajar dikelas. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kontribusi ekstrakurikuler Pramuka dalam konteks pendidikan dasar.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, karakter, keterampilan sosial

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dan keterampilan sosial merupakan fokus utama dalam pendidikan dasar. Salah satu pendekatan yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Sabrina, dkk., 2022). Ekstrakurikuler Pramuka telah terbukti menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter, mengembangkan keterampilan, dan memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa (Maharani, dkk., 2024).

Sekolah Dasar Negeri 5 Mataram, sebagai bagian dari sistem pendidikan Indonesia, mengakui pentingnya peran ekstrakurikuler Pramuka dalam mendukung pendidikan holistik siswa. Namun, belum ada studi yang menyeluruh yang menggambarkan secara mendalam peran ekstrakurikuler Pramuka dalam konteks pendidikan siswa kelas 5 di sekolah ini.

Dalam konteks ini, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran ekstrakurikuler Pramuka dalam pendidikan siswa kelas IV dan V di SDN 5 Mataram. Dengan

memperdalam pemahaman tentang kontribusi ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, dan pengalaman belajar siswa, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, praktisi pendidikan, dan pihak terkait lainnya dalam memperkuat program ekstrakurikuler Pramuka di tingkat pendidikan dasar.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran ekstrakurikuler Pramuka dalam pendidikan siswa kelas V di SDN 5 Mataram, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, dan pengalaman belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah:

1. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada siswa yang melaksanakan kegiatan pramuka dan juga mengamati proses pelaksanaann kegiatan pramuka untuk



mengetahui kondisi nyata disekolah tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, dan pengalaman belajar siswa.

2. Wawancara dilakukan dengan tujuan yakni guna mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pramuka pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, dan pengalaman belajar siswa.kelas IV-V SDN 5 Mataram.
3. Dokumentasi digunakan untuk menggali data mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 8-9 Juli SDN 5 Mataram mengadakan kegiatan persami(perkemahan sabtu minggu). Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas IV-V. Pada kegiatan persami ini dilaksanakan selama 2 hari.



Gambar 1. Peserta Perkemahan

Kegiatan persami(perkemahan sabtu minggu) pada hari pertama didahului dengan persiapan acara yaitu dengan mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kepentingan acara seperti cek in peserta, memasang spanduk membangun tenda dan acara pembukaan. Peserta yang hadir terdiri dari siswa kelas IV-V yang berjumlah 50 siswa, 1 pembina pramuka dan para panitia yang bertempat di SDN 5 Mataram.



Gambar 2. Pembukaan Acara Perkemahan

Selanjutnya acara dilanjutkan dengan kegiatan pembukaan oleh MC, kegiatan dibuka dengan acara do'a bersama. Setelah itu, dilanjutkan dengan sambutan dari kepala sekolah. Sambutan kedua oleh tessa sebagai ketua panitia dari kegiatan persami(perkemahan sabtu minggu) di SDN 5 Mataram yang dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan tenda dan isoma (istirahat, sholat, makan).



Gambar 3. Penyampaian Materi

Selanjutnya adalah penyampaian materi yang dilakukan oleh pembina pramuka. Materi yang disampaikan berupa penjelasan tentang kode etik dan kode moral dalam kepramukaan serta pengertian dari kepramukaan itu sendiri. Siswa sangat antusias mengikuti acara dan berpartisipasi sepanjang acara berlangsung. Penyampaian materi diakhiri dengan acara sholat isa bersama dan makan malam, seperti terlihat pada (gambar 4).



Gambar 4. Makan Bersama

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan kegiatan makan bersama dan masuk keacara inti yaitu penyalaan api unggun dan lomba yel yel setiap regu. Peserta sangat berantusias mengikuti acara dan berpartisipasi sepanjang acara berlangsung.

Kegiatan persami pada hari kedua diawali jalan sehat dan senam bersama. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan senam pagi dipimpin oleh panitai penyelenggara kegiatan, seperti yang terlihat pada (gambar 5).



Gambar 5. Jalan Sehat

Kegiatan persami diakhiri dengan sarapan pagi, pembagian hadiah lomba, upacara penutupan dan sayonara, seperti yang terlihat pada (gambar 6).



Gambar 6. Penyerahan Hadiah dan Upacara Penutupan Persami

Penanaman karakter siswa yang ditanamkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di SDN 5 Mataram mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap kegiatan siswa terutama pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal ini sesuai dengan pendapat Melinda (2013) dan Luthviyani, dkk. (2019) yang mendefinisikan pendidikan kepramukaan adalah Pendidikan non formal yang menunjang pendidikan formal di sekolah dan pendidikan informal dalam keluarga yang bertujuan untuk mengembangkan watak dan karakter siswa.

Berdasarkan hasil analisis, didapat bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa sekolah dasar (SD). Ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan (Hardianti, dkk., 2021) Ekstrakurikuler pramuka tersebut dijadikan sebagai solusi utama siswa untuk meluangkan waktunya dengan kegiatan positif dan menumbuhkan kedisiplinannya. Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, peneliti dibantu oleh pembina pramuka di SDN 5 Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati peserta didik dalam kegiatan pramuka

dengan melihat aspek-aspek religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, bertanggung jawab yang ada pada kegiatan pramuka mengamati perilaku peserta didik saat kegiatan pramuka berlangsung, sehingga nilai-nilai karakter yang sudah ditentukan peneliti sudah terlihat dan muncul dalam kegiatan pramuka.

Pembentukan Karakter

Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 5 Mataram memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa kelas 5. Melalui kegiatan seperti upacara bendera, latihan kedisiplinan, dan perkemahan, siswa diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa nasionalisme.

Pengembangan Keterampilan Sosial

Program Pramuka juga menjadi sarana penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka. Dalam kegiatan kelompok, siswa belajar bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, menghargai perbedaan, dan berkontribusi dalam tim.

Pengalaman Belajar yang Berkesan

Partisipasi dalam kegiatan Pramuka memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa. Melalui kegiatan di alam terbuka, mereka belajar tentang keanekaragaman alam, keterampilan bertahan hidup, dan pentingnya menjaga lingkungan. Pengalaman berkemah juga membantu siswa mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan siswa kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 5 Mataram. Program ini tidak hanya membantu dalam pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan sosial, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga dan berkesan bagi siswa. Oleh karena itu, dukungan terus-menerus dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah sangat penting dalam mempromosikan dan meningkatkan efektivitas program ekstrakurikuler Pramuka dalam pendidikan formal. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor



yang mendukung keberhasilan program Pramuka di sekolah dasar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, F. N., Mulyadi, M., & Azizah, L. F. (2020). Korelasi Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi. *Shine: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 57-66.
- Basit, A. (2017). *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa di SDIT Islamiyah Sawangan Depok* (Bachelor's thesis). Indrastoeti. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Universitas Sebelas Maret.
- Hardianti, D., Martati, B., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan nilai gotong royong siswa sd pacar keling I Surabaya. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 59-70.
- Luthviyani, I. R., Setianingsih, E. S., & Handayani, D. E. (2019). Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri Pamongan 2. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 113-122.
- Maharani, N. A., Ahadin, A., & Vitoria, L. (2024). IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBINAAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA SD NEGERI 1 MATA IE. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9), 800-809.
- Meleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Melinda. (2013). Analisis Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, hal 2-3.
- Mulyadi, S. (2008). *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Narwanti, S. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Sabrina, A., Husniati, H., & Jiwandono, I. S. (2022). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter siswa di SDN 26 Mataram tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- Sasiwi, N. H. E., & Hidayati, N. (2016). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

